

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bidang manajemen kehadiran karyawan, telah mendorong banyak instansi dan perusahaan untuk mengembangkan sistem absensi berbasis digital. Sistem berbasis web dan GPS menjadi solusi efektif untuk menggantikan metode absensi manual yang memiliki berbagai keterbatasan, seperti manipulasi data, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam pemantauan kehadiran secara real-time [1, 2].

Penelitian Adam et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan teknologi GPS dalam sistem absensi dapat memberikan akurasi lokasi yang tinggi, sehingga sangat membantu dalam proses validasi kehadiran berbasis lokasi. Hal ini diperkuat oleh Sofyan et al. (2021) yang merancang sistem absensi berbasis web untuk mendukung efektivitas monitoring absensi karyawan dalam lingkungan kerja modern.

Arraya Holdings merupakan sebuah grup perusahaan yang membawahi beberapa sub-perusahaan dan cabang yang tersebar di berbagai lokasi. Dalam kondisi eksisting, sistem absensi yang digunakan oleh masing-masing entitas masih bersifat terpisah dan tidak saling terintegrasi. Misalnya, PT Indonesia Consultindo Global sebagai salah satu entitas di bawah Arraya Holdings telah menggunakan sistem absensi internal, namun belum mendukung integrasi lintas cabang maupun lintas perusahaan.

Kondisi fragmentasi sistem seperti ini menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain: duplikasi data, akses data kehadiran yang tidak real-time, kesulitan dalam proses rekap absensi secara terpusat, serta ketidakefisienan dalam pemantauan dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Permasalahan ini menjadi tantangan dalam menciptakan ekosistem manajemen kehadiran yang akurat, transparan, dan terstandar di seluruh lingkungan grup perusahaan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dilakukan rekayasa ulang terhadap sistem absensi internal yang telah ada, dengan tujuan membangun sebuah sistem absensi **terpusat dan terintegrasi**. Sistem ini ditujukan untuk melayani seluruh unit usaha dan cabang di bawah Arraya Holdings, dengan dukungan fitur seperti pencatatan kehadiran real-time berbasis lokasi, pengajuan izin/cuti digital, serta

pelaporan absensi yang komprehensif dalam satu platform.

Dalam kegiatan magang ini, penulis berperan langsung dalam proses pengembangan sistem tersebut menggunakan pendekatan teknologi modern, yaitu **Next.js** sebagai antarmuka pengguna (frontend), **Golang** sebagai logika sisi server (backend), dan **PostgreSQL** sebagai sistem basis data relasional. Pemilihan teknologi ini diharapkan mampu mendukung kebutuhan skalabilitas, kecepatan akses, dan keamanan data pengguna.

Dengan dibangunnya sistem absensi terpusat, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif, transparansi proses kehadiran, serta mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara strategis dalam skala organisasi yang lebih luas.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud pelaksanaan kerja magang di Arraya Holdings adalah:

1. Memenuhi salah satu persyaratan wajib kelulusan (Track 1) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional yang berbasis teknologi.
3. Meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman terhadap implementasi sistem absensi dalam skala multi-perusahaan.
4. Mengembangkan kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas fungsi (cross-functional).
5. Menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja yang profesional selama menjalankan proyek pengembangan sistem.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah:

1. Menganalisis sistem absensi internal yang telah digunakan sebelumnya.
2. Merancang dan membangun sistem absensi terpusat berbasis web untuk mendukung multi-perusahaan dan multi-cabang.
3. Mengimplementasikan sistem menggunakan Next.js (frontend), Golang (backend), dan PostgreSQL (database).

4. Mengintegrasikan fitur-fitur seperti kehadiran, izin, cuti, keterlambatan, dan pelaporan secara real-time.
5. Melatih kemampuan dalam menyusun dokumentasi teknis proyek dan laporan kerja magang.
6. Memberikan kontribusi nyata terhadap proses transformasi digital di lingkungan Arraya Holdings.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada tanggal 11 Februari 2025 hingga 9 Mei 2025. Selama periode tersebut, kegiatan magang dilakukan secara **full Work From Office (WFO)** di kantor **Arraya Holding**, yang beralamat di Foresta Business Loft 5 BSD City, Unit 31, Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang, Banten 15331.

Prosedur pelaksanaan magang dimulai dari tahap seleksi administrasi oleh pihak perusahaan. Setelah dinyatakan diterima, peserta magang mengikuti sesi briefing awal untuk mengenal lingkungan kerja, alur pengembangan proyek, serta tools dan teknologi yang digunakan dalam proses pengembangan sistem.

Selama masa magang, penulis mendapatkan tugas secara bertahap berdasarkan tahapan pengembangan proyek. Setiap tugas diberikan langsung oleh mentor atau project manager dan dikerjakan secara individu maupun tim sesuai pembagian peran masing-masing.

Komunikasi dan evaluasi dilakukan secara rutin melalui pertemuan internal tim, baik secara informal harian maupun formal mingguan. Di akhir masa magang, peserta diminta menyusun laporan akhir dan dokumentasi teknis sebagai bentuk laporan kontribusi terhadap proyek yang dikerjakan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A